

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS RUMAH ADAT
LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

oleh

Rapita Sari

NIM: 06081181722036

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA
DENGAN KONTEKS RUMAH ADAT LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

oleh

Rapita Sari

NIM: 06081181722036

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan

Pembimbing 1



Dr. Somakim, M.Pd.

NIP. 196304061991031003

Pembimbing 2



Drs. Muhammad Yusup, M.Pd.

NIP. 195908171985031003

Mengetahui,

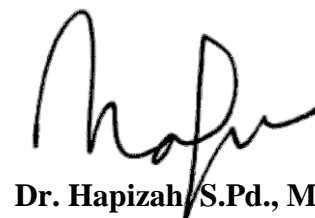
Ketua Jurusan PMIPA



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197905222005011005

Koordinator Program Studi



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.

NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rapita Sari

NIM : 06081181722036

Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Rumah Adat Lubuklinggau” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Rapita Sari

NIM 06081181722036

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Rumah Adat Lubuklinggau” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Somakim, M.Pd. sebagai pembimbing 1 dan bapak Drs. Muhammad Yusup, M.Pd. sebagai pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Elika Kurniadi, S.Pd., M.Sc. dan ibu Harnah Zuhriah, S.Pd. selaku validator instrumen penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan ibu Dr. Hapizah, S.Pd., M.T. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dr. Hapizah, S.Pd., M.T., ibu Zuli Nuraeni, M.Pd., dan ibu Scristia, M.Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021
Penulis



Rapita Sari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas semua nikmat dan karunia yang telah Allah berikan hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ucapan terima kasih, skripsi ini ku persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta, Sapril dan Nursiah yang selalu memberiku semangat, selalu mendoakanku, dan selalu mendukung semua yang ku lakukan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kalian, agar aku dapat menggapai mimpiku untuk selalu membahagiakan kalian.
- Kedua adikku tersayang, Radiansyah Rahman dan Rifky Wildan Aziz yang selalu membantuku dan memberi warna di hidupku. Semoga kalian dapat membanggakan dan membahagiakan keluarga terutama kedua orang tua.
- Seluruh keluargaku, paman, bibi, dan sepupu yang selalu mendoakanku dan selalu siap membantu disaat aku membutuhkan bantuan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
- Seluruh dosen Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan selama aku duduk di bangku perkuliahan.
- Seluruh teman-teman Himpunan Mahasiswa Matematika yang telah memberikan banyak kenangan selama kuliah. Semoga suatu saat kita bisa bertemu kembali dalam keadaan sehat walafiat.
- Admin program studi pendidikan matematika, kak Rio dan kak Nopi yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- Dinas Pendidikan Musi Banyuasin dan SMP Negeri 1 Sungai Lilin yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan menerimaku dengan baik selama proses pelaksanaan penelitian ini.
- Serta semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih karena telah membantuku dan memudahkan jalanku dalam menyelesaikan semua urusanku.

Ucapan terima kasih yang terakhir untuk diriku sendiri yang telah berusaha, berjuang dan tidak memutuskan untuk menyerah dari awal hingga berakhirnya masa perkuliahan ini, meskipun cukup banyak halangan dan rintangan yang harus dihadapi. Karena ku yakin :

Dengan Usaha dan Doa Insya Allah Kita Bisa

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).....	6
2.1.1. Pengertian PMRI.....	6
2.1.2. Karakteristik PMRI.....	6
2.1.3. Prinsip PMRI	7
2.2. Etnomatematika.....	8
2.3. Kebudayaan	9
2.4. Rumah Adat Lubuklinggau	10
2.5. Konsep Matematika.....	10
2.6. Respon Peserta Didik	11
2.7. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Jenis Penelitian	13
3.2. Fokus Penelitian	13
3.3. Subjek Penelitian	13
3.4. Tempat Penelitian.....	14
3.5. Prosedur Penelitian.....	14

3.5.1. Tahap Persiapan.....	14
3.5.2. Tahap Pelaksanaan.....	15
3.5.3. Tahap Analisis Data.....	15
3.6. Teknik Pengumpulan Data	17
3.6.1. Wawancara.....	17
3.6.2. Observasi	17
3.6.3. Dokumentasi	17
3.6.4. Angket.....	17
3.7. Teknik Analisis Data	17
3.7.1. Reduksi Data.....	18
3.7.2. Penyajian Data	18
3.7.3. Penarikan Kesimpulan	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Hasil Penelitian.....	19
4.1.1. Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian.....	19
4.1.2. Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian	21
4.1.2.1. Kegiatan Pendahuluan.....	28
4.1.2.2. Kegiatan Inti.....	28
4.1.2.3. Kegiatan Penutup	39
4.1.3. Deskripsi Tahap Analisis Data	39
4.1.3.1. Analisis Data Angket	39
4.1.3.2. Analisis Data Wawancara	47
4.2. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemberian Skor Tanggapan Pernyataan Positif	16
Tabel 2 Pemberian Skor Tanggapan Pernyataan Negatif	16
Tabel 3 Interval Kategori Respon Peserta Didik	16
Tabel 4 Komentar, Saran, dan Keputusan Revisi Instrumen Penelitian	20
Tabel 5 Hasil Identifikasi Objek Etnomatematika	24
Tabel 6 Interval Skor Kategori Respon Peserta Didik	44
Tabel 7 Hasil Data Angket Respon Untuk Indikator Pertama	44
Tabel 8 Hasil Data Angket Respon Untuk Indikator Kedua	45
Tabel 9 Hasil Data Angket Respon Untuk Indikator Ketiga	45
Tabel 10 Hasil Data Angket Respon Untuk Indikator Keempat	46
Tabel 11 Kategori Respon Peserta Didik	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumah Adat Lubuklinggau	10
Gambar 2 Keadaan Peserta Didik Saat Duduk Berkelompok.....	29
Gambar 3 Konteks Rumah Adat Lubuklinggau pada LKPD.....	30
Gambar 4 Jawaban Kegiatan 1 Soal Nomor 1	31
Gambar 5 Jawaban Kegiatan 1 Soal Nomor 2	31
Gambar 6 Jawaban Kegiatan 1 Soal Nomor 3	32
Gambar 7 Jawaban Kegiatan 1 Soal Nomor 4 dan 5	32
Gambar 8 Jawaban Kegiatan 2 Soal Nomor 1	33
Gambar 9 Jawaban Kegiatan 2 Soal Nomor 2	33
Gambar 10 Jawaban Kegiatan 2 Soal Nomor 3	34
Gambar 11 Jawaban Kegiatan 2 Soal Nomor 4 dan 5	35
Gambar 12 Jawaban Kegiatan 3 Soal Nomor 1	35
Gambar 13 Jawaban Kegiatan 3 Soal Nomor 2	36
Gambar 14 Jawaban Kegiatan 3 Soal Nomor 3	36
Gambar 15 Jawaban Kegiatan 4 Soal Nomor 1	37
Gambar 16 Jawaban Kegiatan 4 Soal Nomor 2	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi	58
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	59
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	61
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	63
Lampiran 6 Surat Tugas Validator	64
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	65
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	67
Lampiran 9 Angket Respon Peserta Didik	77
Lampiran 10 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 11 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik	81
Lampiran 12 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	83
Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Penelitian dari Dosen	85
Lampiran 14 Lembar Validasi Instrumen Penelitian dari Guru	89
Lampiran 15 Hasil Data Angket Respon Peserta Didik	91
Lampiran 16 Transkrip Wawancara	92
Lampiran 17 Kartu Pembimbingan Skripsi	108
Lampiran 18 Lembar Hasil Cek Plagiat	111

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks rumah adat Lubuklinggau. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 2 SMP Negeri 1 Sungai Lilin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan konteks rumah adat Lubuklinggau pada materi kedudukan dua garis pada suatu bidang memperoleh hasil rata-rata sebesar 87,5 untuk indikator menunjukkan minat saat mengikuti pembelajaran berbasis etnomatematika, rata-rata sebesar 88,5 untuk indikator menunjukkan perasaan senang saat mengikuti pembelajaran berbasis etnomatematika, rata-rata sebesar 90 untuk indikator menunjukkan ketertarikan saat mengikuti pembelajaran berbasis etnomatematika, rata-rata sebesar 89,5 untuk indikator menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnomatematika adalah pelajaran baru. Keempat indikator tersebut tergolong dalam kategori respon sangat positif.

Kata-kata kunci: *Etnomatematika, Konteks Rumah Adat Lubuklinggau, Respon Peserta Didik*

ABSTRACT

This research to describe the student's responses to ethnomathematics based learning in the context of traditional house Lubuklinggau. The subject of this research is the students of class VII 2 SMP Negeri 1 Sungai Lilin. This research is a descriptive study, where the researcher is the main instrument that plays a role in collecting data through observation, documentation, questionnaires, and interviews. The results of this research indicate that student's responses to mathematics learning in the context of the Lubuklinggau traditional house on the material the position of two lines in a field obtained an average result of 87,5 for indicator showing interest when participating in ethnomathematics based learning, an average of 88,5 for indicator showing feelings of pleasure when participating in ethnomathematics based learning, an average of 90 for indicator showing amazed when participating in ethnomathematics based learning, and an average of 89,5 to indicator showing that ethnomathematics based learning is a new lesson. The four indicators are included in the category of very positive response.

Keywords: *Ethnomathematics, Context of Lubuklinggau Traditional House, Student Response*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai kaitan yang sangat kuat dengan kebudayaan, di mana kebudayaan dilestarikan dan dikelola untuk memperlihatkan jati diri dan identitas bangsa Indonesia. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 12 Tahun 2018. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan dan kebudayaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan (Rahmawati & Muchlian, 2019). Sejalan dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 35 Tahun 2018 menyatakan bahwa kerangka dasar kurikulum 2013 berlandaskan pada keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia dan peserta didik sebagai pewaris budaya bangsa harus memperoleh perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran matematika. Menurut Sirait (2016) matematika adalah pelajaran yang senantiasa berhubungan dengan keadaan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dan kebudayaan adalah dua hal yang sangat berkaitan (Rudyanto, dkk., 2019). Tumbuh dan berkembangnya matematika sejalan dengan kebudayaan lokal (Muhammad & Novitasari, 2020). Auliya (2019) mengemukakan bahwa matematika adalah cabang dari ilmu pengetahuan yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan cabang ilmu pengetahuan lainnya.

Adapun tujuan pembelajaran matematika yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 adalah peserta didik dapat : (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan

pernyataan matematika. (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Respon peserta didik diharapkan dapat dimunculkan sebagai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Aisyah, 2006). Hal tersebut dikarenakan respon peserta didik sangat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung (Sa'idah, 2020). Namun kenyataannya, masih terdapat respon yang kurang baik dari peserta didik terhadap pembelajaran matematika yang dilakukan. Peserta didik masih merasa sangat kesulitan dalam mempelajari matematika, hal tersebut dapat dilihat dari minat peserta didik yang rendah dan tidak semangat saat belajar matematika (Kencanawaty & Irawan, 2017). Matematika dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran abstrak yang tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Farida, 2016). Sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dan mengerikan (Febriyanti, dkk., 2019). Pelajaran matematika tidak disukai oleh sebagian peserta didik dikarenakan rumit, susah dipahami, dan membosankan (Rismawati, dkk., 2019). Pembelajaran matematika saat ini terasa kering, cenderung kaku, teoritis, formal, kurang kontekstual, hanya bicara tentang angka, bersifat semu, dan kurang bervariasi sehingga mempengaruhi peserta didik untuk belajar matematika (Masamah, 2019). Sejalan dengan itu, Sari (2019) mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan saat pembelajaran matematika berlangsung, karena pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah tersebut hampir tidak pernah dikaitkan dengan budaya sekitar atau konteks nyata.

Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika adalah salah satu solusi atau alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena kegiatan pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih interaktif sehingga peserta didik dapat mempelajari masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dengan baik (Irawan & Kencanawaty, 2017). Etnomatematika adalah strategi pembelajaran yang menghubungkan pelajaran matematika dengan unsur budaya (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019). Etnomatematika yang dimiliki oleh setiap daerah berhubungan dengan konsep matematika yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar maupun menengah (Fajriyah, 2018). Hasil penelitian Richardo (2017) memperlihatkan bahwa pada kurikulum 2013, etnomatematika berperan penting dalam pembelajaran matematika, diantaranya yaitu : (1) Peserta didik difasilitasi untuk dapat mengkonstruksi konsep matematika melalui lingkungan yang ada di sekitar. (2) Menciptakan suasana atau lingkungan belajar dengan motivasi yang baik, menyenangkan, dan terbebas dari asumsi bahwa matematika itu menakutkan. (3) Memberikan kompetensi afektif (sikap dan nilai) seperti timbulnya rasa nasionalisme, sikap menghargai, dan bangga terhadap peninggalan tradisi, adat istiadat, seni dan kebudayaan bangsa. (4) Mendukung kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut senada dengan Febriani (2019) yang mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis etnomatematika dapat membantu peserta didik memahami konsep dengan cepat, menciptakan pembelajaran yang bermakna, menarik, dan menyenangkan, menambah wawasan peserta didik mengenai kebudayaan di daerahnya, dan mengubah perspektif peserta didik mengenai pembelajaran matematika yang hanya sekedar menghitung angka menggunakan rumus.

Budaya dan matematika merupakan satu kesatuan yang utuh. Hal ini selaras dengan pernyataan Bishop (1994) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk budaya adalah matematika. Peninggalan sejarah dalam bentuk bangunan seperti candi, tempat beribadah, tempat tinggal, dan berbagai jenis bangunan lainnya sebagai hasil ciptaan manusia akan membentuk kebudayaan (Zaenuri & Dwidayanti, 2018). Kebudayaan yang ada di Indonesia sangatlah beragam,

mulai dari rumah adat, upacara adat, pakaian adat, alat musik tradisional, permainan tradisional, tarian daerah, lagu daerah, tempat beribadah, museum, prasasti, candi, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu kebudayaan lokal yang dapat dijadikan objek etnomatematika berupa rumah adat. Setiap kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Selatan memiliki rumah adat masing-masing, termasuk kota Lubuklinggau. Jika dilihat sekilas, rumah adat Lubuklinggau tampak memiliki berbagai konsep matematika, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Rumah adat Lubuklinggau tersebut juga terdapat di Dekranasda Jakabaring Palembang. Sehingga untuk melihatnya secara langsung, peneliti tidak harus jauh-jauh pergi ke kota Lubuklinggau, apalagi di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui konsep matematika apa yang terkandung pada rumah adat Lubuklinggau. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana respon peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan menggunakan konteks rumah adat Lubuklinggau tersebut. Apakah mendapat respon positif atau negatif dari peserta didik. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Rumah Adat Lubuklinggau.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Konsep matematika apa yang terkandung pada rumah adat Lubuklinggau?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks rumah adat Lubuklinggau di SMP Negeri 1 Sungai Lilin, apakah positif atau negatif?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui konsep matematika apa yang terkandung pada rumah adat Lubuklinggau.

2. Mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks rumah adat Lubuklinggau di SMP Negeri 1 Sungai Lili, apakah positif atau negatif.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam melakukan pengkajian mengenai konsep matematika apa yang terkandung dalam rumah adat Lubuklinggau.
2. Dijadikan referensi dalam pembelajaran matematika realistik berbasis budaya di sekolah.
3. Menambah wawasan mengenai etnomatematika dan meningkatkan minat belajar peserta didik.
4. Meningkatkan rasa nasionalisme dan mengenal budaya lokal lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. (2016). Peran Guru Dalam Mentransformasi Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya. Prosiding seminar nasional matematika dan pendidikan matematika.
- Ahmadi. (1999). Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aisyah, S. N. (2006). Kontribusi Efektif Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri I Kaliwungu. Skripsi. Surakarta : UMS
- Al Ahadi, F. A. I. Q. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Pada Suku Samin Dan Hubungannya Dengan Konsep-Konsep Matematika Dalam Pembelajaran Kontekstual (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Arwanto, A. (2017). Eksplorasi Etnomatematika Batik Trusmi Cirebon Untuk Mengungkap Nilai Filosofi Dan Konsep Matematis. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 7(1), 40-49.
- Auliya, N. N. F. (2019). Etnomatematika Kaligrafi Sebagai Sumber Belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Bishop, A.J. (1994). Cultural Conflicts in Mathematics Education: Developing a Research Agenda. *For the Learning Mathematics* 14(2).
- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Fajriyah, E. (2018, February). Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 114-119).
- Farida, D. I. (2016). Pengembangan Komik Berbasis Etnomatematika Sebagai Media Pembelajaran di SMP (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).
- Fauzi, A., & Lu'luilmaknun, U. (2019). Etnomatematika Pada Permainan Dengklag Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408-419.
- Febriani, K. (2019). Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Dengan Konteks Motif Songket Palembang (doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Febriyanti, C., Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2019). Etnomatematika permainan kelereng. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 7(1), 32-40.
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi bangun datar segiempat pada candi muaro jambi. *Aksioma*, 8(2), 99-110.

- Hariastuti, R. M. (2017). Permainan tebak-tebak buah manggis: Sebuah inovasi pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. *JMPM: jurnal matematika dan pendidikan matematika*, 2(1), 25-35.
- Huda, N. T. (2018). Etnomatematika pada bentuk jajanan pasar di daerah istimewa yogyakarta. *JNPM (jurnal nasional pendidikan matematika)*, 2(2), 217-232.
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Implementasi pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 74-81.
- Kemdikbud. (2018). Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kemdikbud Tahun 2015-2019. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2018). Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2018). Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Kemdikbud.
- Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah berbasis budaya. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, 27(2).
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marsigit, M., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2018). Pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. In prosiding seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia.
- Masamah, U. (2019). Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Mawaddah, S. (2018). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Dengan Pendekatan Etnomatematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pengembang Pendidikan Indonesia* (pp.501-511).
- Muhammad, A. F. N., & Novitasari, N. I. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 80-93.
- Mutohar, A. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pandanarum Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

- Muzakki, H. (2019). Relasi Pendidikan (Agama) Dan Kebudayaan. In *Proceedings Of Annual Conference For Muslim Scholars* (Vol. 3, No. 1, pp. 740-748).
- Nisa, S., Zulkardi, & Susanti, E. (2019). Kemampuan Penalaran Statistis Siswa Pada Materi Penyajian Data Histrogram Melalui Pembelajaran PMRI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 13, No. 1.
- Niswarni, N. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Program Linear Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 6 Palembang. *Jurnal pendidikan matematika*, 6(2), 19-29.
- Putri, L. I. (2017). Eksplorasi etnomatematika kesenian rebana sebagai sumber belajar matematika pada jenjang MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Rahmawati, Y., & Muchlian, M. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Gadang Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Analisa*, 5(2), 123-136.
- Richardo. (2017). Peran Etnomatematika Dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 118-125.
- Rismawati, R., Suhendri, H., & Zulkarnain, I. (2019). Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Kelas V SD Berbasis Etnomatematika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(2), 230-250.
- Rohayati, S., Karno, K., & Chomariyah, W. I. (2017). Identifikasi Etnomatematika Masjid Agung di Yogyakarta.
- Rudyanto, H. E., HS, A. K. S., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika Budaya Jawa: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 25-32.
- Sa'idah, U. (2020). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Museum Balaputera Dewa Palembang Pada Materi Bangun Datar Di Kelas VII. Undergraduate thesis, Sriwijaya University.
- Sairan, I., Widada, W., & Zamzaili, Z. (2020). Etnomatematika Suku Pasemah Air Keruh Empat Lawang Berdasarkan Konsep dan Prinsip Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 130-136.
- Sari, H. J. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Dengan Konteks Oban Yadikon Rasan Masyarakat Kayu Agung Untuk Siswa SMP (doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Simanjuntak, D. S., & Imelda. (2018). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Konteks Budaya Batak Toba. *Journal of Mathematics Education and Science*, 81-88.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

- Susanti, E. (2016). Pengembangan Soal Matematika Tipe TIMSS Menggunakan Konteks Rumah Adat Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 53-74.
- Zaenuri, Z., & Dwidayanti, N. (2018, February). Menggali Etnomatematika: Matematika sebagai Produk Budaya. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 471-476).
- Zulkardi, & Putri, R. I. (2010). Pengembangan Blog Support Untuk Membantu Siswa Dan Guru Matematika Indonesia Belajar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Penelitian Inovasi dan Perekayasaan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 1-24.
- Zulkardi. (2002). *Developing a Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesia Student Teachers*. Doctoral Disertasion. Enschede: University Of Twente.